

Keserumpunan Nusantara: Menggali Kearifan Lokal untuk Menyelamatkan Alam

Rizki asy'ari

Universitas Negeri Malang

Pendahuluan

Nusantara merupakan kawasan yang luar biasa indah. Nusantara berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti "pulau-pulau di luar". Istilah ini merujuk pada wilayah kepulauan dari Sabang hingga Merauke, termasuk Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, dan Filipina Selatan. Penggunaan kata Nusantara dalam sejarah kerajaan Indonesia, menunjukkan kesatuan budaya dan politik. Istilah ini kembali populer setelah kemerdekaan Indonesia, menguatkan identitas bangsa Indonesia sebagai bangsa kepulauan dengan kesamaan budaya, bahasa, dan nilai-nilai luhur.

Nusantara, kepulauan yang diberkahi dengan kekayaan alam luar biasa, menyimpan warisan budaya dan kearifan lokal yang erat kaitannya dengan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Keserumpunan Nusantara dalam hal pengelolaan sumber daya alam dan tradisi hidup selaras dengan alam menjadi bukti nyata upaya manusia di masa lampau untuk menjaga keseimbangan ekosistem.

Namun, seiring dengan kemajuan zaman dan pesatnya industrialisasi, kelestarian lingkungan hidup di Nusantara dihadapkan pada berbagai tantangan. Ancaman nyata seperti pencemaran lingkungan, eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan dan tidak berkelanjutan, serta perubahan iklim harus segera diatasi.

Menyadari hal ini, penting bagi kita untuk kembali menggali warisan keserumpunan Nusantara dalam menjaga lingkungan hidup. Kearifan lokal dan nilai-nilai luhur yang diwariskan oleh leluhur Nusantara dapat menjadi landasan bagi upaya pelestarian alam di masa kini..

Pembahasan

Seperti yang sudah dijelaskan pada pendahuluan, nusantara merupakan aset yang harus kita jaga dan lindungi. kita akan membahas bersama tentang kearifan lokal nusantara yang penerapannya sangat bermanfaat untuk menjaga kelestarian alam dan menyelamatkan alam nusantara.

1. Menelusuri Jejak Kearifan Lokal

Kearifan lokal yang dimiliki masyarakat Nusantara telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan setiap hari yang sudah turun-temurun dilaksanakan. Menurut Liliweri (2014), kearifan lokal merujuk pada pandangan hidup yang tumbuh di dalam suatu komunitas sosial dan etnik tertentu, yang dipengaruhi oleh unsur kedaerahan, geografis, dan pengalaman sejarah yang khas. Hal ini terlihat dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, dari cara berinteraksi dengan alam hingga menjaga keberlangsungan sumber daya alam. Kearifan lokal ini terwujud dalam berbagai tradisi, seperti:

- Sistem tebang pilih: Sistem penebangan pohon yang selektif dan berkelanjutan untuk menjaga keseimbangan hutan.
- Sasi laut: Tradisi adat untuk menutup sementara akses ke wilayah laut tertentu untuk memberi waktu bagi ikan dan biota laut berkembang biak.
- Larangan berburu: Tradisi adat untuk melindungi spesies hewan tertentu dari perburuan berlebihan.

Kearifan lokal ini menunjukkan kesadaran masyarakat Nusantara akan pentingnya menjaga dan merawat keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.

2. Memperkuat Gotong Royong dan Kesadaran Masyarakat

Semangat gotong royong yang tertanam dalam budaya Nusantara dapat menjadi kekuatan besar untuk menjaga lingkungan hidup. Masyarakat perlu didorong untuk terlibat aktif dalam kegiatan pelestarian alam, seperti membersihkan sungai, menanam pohon, dan menjaga kebersihan lingkungan.

Kesadaran masyarakat tentang betapa pentingnya menjaga lingkungan hidup perlu ditingkatkan. Pendidikan lingkungan sejak dini dan kampanye edukasi yang gencar dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendorong mereka untuk berperilaku ramah lingkungan.

Dengan semangat gotong royong yang kuat dan kesadaran masyarakat yang tinggi, kita dapat menciptakan lingkungan hidup yang lebih bersih, sehat, dan lestari. Melalui kolaborasi yang baik antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak terkait, kita bisa menjaga keindahan alam Indonesia untuk generasi selanjutnya. Mari kita bekerjasama, bersinergi, dan berperan aktif dalam melestarikan lingkungan untuk keberlangsungan hidup kita dan anak cucu kita dimasa mendatang.

3. Menyatukan Kekuatan untuk Masa Depan yang Berkelanjutan

Menjaga kelestarian lingkungan hidup Nusantara adalah tanggung jawab kita bersama. Dengan menyatukan kekuatan, menggali warisan kearifan lokal, dan meningkatkan kesadaran masyarakat, kita memiliki kesempatan besar untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan bagi generasi selanjutnya.

Melalui upaya konservasi yang berkelanjutan, kita dapat melindungi keanekaragaman hayati dan ekosistem yang ada. Dengan memperkuat kerjasama antarindividu, komunitas, dan pemerintah, kita bisa menciptakan langkah-langkah nyata untuk melestarikan alam Indonesia yang indah ini. Mari kita jaga bumi ini sebagai rumah bersama, tempat di mana semua makhluk hidup dapat hidup harmonis dan seimbang. Dengan ikhtiar bersama, kita dapat menciptakan perubahan positif yang akan memberikan dampak baik bagi bumi dan seluruh isinya. Ayo kita bergandengan tangan untuk mewujudkan mimpi bersama, menjaga lingkungan hidup agar tetap lestari dan terjaga keberlangsungannya

Kesimpulan atau Penutup

Keserumpunan Nusantara, dengan kekayaan alam dan kearifan lokalnya, memiliki potensi besar dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup. Kearifan lokal yang telah diwariskan oleh leluhur Nusantara, seperti sistem tebang pilih, sasi laut, dan larangan berburu, dapat menjadi landasan bagi upaya pelestarian alam di masa kini. Dengan memperkuat semangat gotong royong dan kesadaran masyarakat, serta menyatukan kekuatan untuk masa depan yang berkelanjutan, kita dapat menjaga keindahan alam Indonesia untuk generasi mendatang. Melalui kolaborasi yang baik antara pemerintahan, masyarakat, dan berbagai pihak terkait, kita bisa menjaga keindahan alam Indonesia untuk generasi selanjutnya.

Kita sebagai warga Nusantara harus mengambil peran aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup. Dengan mempertahankan kearifan lokal yang telah menjadi bagian dari identitas kita, kita dapat mewujudkan harmoni antara manusia dan alam. Melalui pendidikan lingkungan yang inklusif dan berkelanjutan, serta edukasi kepada generasi muda tentang pentingnya menjaga dan merawat alam, kita dapat menciptakan budaya pelestarian yang kuat. Bersama-sama, mari kita lestarikan keindahan alam Indonesia agar tetap menjadi warisan berharga bagi anak cucu kita nanti. Dengan tekad yang kuat dan langkah bersama, kita mampu menciptakan masa depan yang lestari dan berkelanjutan untuk negeri ini. Semangat gotong royong dan kesadaran akan pentingnya melestarikan alam harus terus ditanamkan

dalam hati setiap individu demi keberlangsungan hidup bumi ini. Ayo, kita jaga keindahan alam Indonesia untuk generasi mendatang!

Daftar Pustaka

Kuswara, Y. (2008). *Pengaruh Kearifan Lokal Terhadap Kelestarian Lingkungan Alam di Kampung Naga, Tasikmalaya dan di Sungai Jingah, Banjarmasin : Artikel Konseptual*. Surgeon Profession Journal.

Hasmonel, Rahayu, Faisa. (2019). *KEARIFAN LOKAL SEBAGAI MODAL HUKUM PELESTARIAN LINGKUNGAN DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG*. Jurnal Dinamika Hukum, 4(2). <https://media.neliti.com/media/publications/502784-none-35f72c8e.pdf>

Niman, E. (2019). *KEARIFAN LOKAL DAN UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN ALAM*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio, 11(1), 1-178.

Nugraha, Novianto. (2022). *NILAI KEARIFAN LOKAL PADA PELESTARIAN LINGKUNGAN TELAGA RANJENG KABUPATEN BREBES*. Jurnal Sosialita, 17(1), 1-178.